PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN RENTABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2011-2015

Rizki Firdaus
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
Ekitirta06@gmail.com

Abstrak: Struktur Modal merupakan pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri dan salain berhubungan dengan Rentabilitas yang merupakan perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal pinjamanyang di pergunakan untuk menghasilkan laba tersebut dan dinyatakan dalam presentase yang dimana keduanya di pengaruhi oleh Nilai Perusahaan. Fenomena terjadi penurunan struktur modal padahal perusahaan memperoleh kenaikan rentabilitas dan nilai perusahaan meningkat.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskritif dan verifikatif, sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (data croos section) dan 5 tahun terakhir data laporan keuangan (time series) jadi jumlah dalam penelitian ini sebanyak 30 data (pool data) dan alat analisis yang digunakan yaitu analisis jalur, analisis korelasi, koefisien determinasi dengan uji hipotesis menggunakan Uji-t dan Uji-f.

Hasil penelitian menunjukan bahwa pengaruh yang paling dominan ialah Struktur Modal (DER) memberikan kontribusi pengaruh terhadap Rentabilitas (ROE) pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan secara parsial Struktur Modal (DER) terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memberikan pengaruh positif signifikan,untuk Rentabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Perusahaan pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memberikan pengaruh positif signifikan, sedangkan secara simultan Struktur Modal (DER) dan Rentabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan pada sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memberikan pengaruh signifikan.

Kata kunci : Struktur Modal, Rentabilitas, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Dunia perbankan di Indonesia memasuki masa persaingan yang sangat kompetitif, hal ini di sebabkan banyaknya bank yang beroperasi di Indonesia baik yang beroperasi secara lokal maupun yang beroperasi bersekala internasional. Perusahaan Perbankan di Indonesia yang tidak mampu bersaing kemudian tidak dapat bertahan akan tersingkir dari dunia usaha yang dijalankan.

Hal ini berkaitan dengan salah satu tujuan perusahaan yaitu mempertahankan keberlangsungan hidup perusahaan itu dalam jangka panjang dan memperoleh laba yang sebesar-besarnya dari setiap bidang usahanya. Setiap perusahaan perbankan di tuntut memaksimalkan nilai perusahaannya karena semakin tinggi nilai perusahaan maka investor akan semakin tertarik untuk berinvestasi , semakin tinggi harga saham semakin tinggi nilai perusahaan nya.

Oleh sebab itu dengan nilai yang tinggi menunjukan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (financing), dan manajemen asset. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi disebut nilai pasar perusahaan, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai asset perusahaan sesungguhnya.

Menurut Oka (2011), nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar hutang. Dengan demikan, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Bank merupakan lembaga intermediasi yang memiliki peran dalam membiayai proyek pembangunan yang bertujuan untuk mengggairahkan sektor baru maupun yang sedang berkembang, dalam wujud menyediakan dana atau pemberian kredit menjadikan bank atau lembaga keuangan memiliki struktur modal yang berbeda dengan perusahaan lainnya (Jumingan, 2009:239). Dana yang dihimpun adalah berupa giro, deposito maupun tabungan, kemudian disalurkan kembali berupa pinjaman kredit, surat berharga, penempatan pada bank lain.

Bank membutuhkan pembiayaan yang cukup besar, karena itulah bank membutuhkan adanya tambahan dana, bila tidak maka akan berdampak pada menurunnya kecukupan modal minimum

yang harus dimiliki bank. Perolehan dana tersebut bisa diperoleh dari simpanan masyarakat atau dari lembaga keuangan lainnya. Sedangkan untuk membiayai kegiatan operasionalnya bank bisa memperoleh dari modal sendiri, berupa penjualan saham. Kegiatan bank dalam memilih dana segar bisa mempengaruhi besarkecilnya biaya yang akan ditanggung nantinya, sehingga bank harus bisa dengan tepat memilih struktur modal yang sesuai dengan tujuannya (Kasmir, 2000:46).

Menurut Siringoringo (2012) penting bagi manajemen bank untuk menentukan kebijakan struktur modal dalam mendukung kegiatan operasional bank, khususnya dalam peny aluran kredit. Pemenuhan sumber dan unt uk kegiatan utama bank akan berbeda apabila bank ingin mencari dana untuk melakukan investasi baru atau perluasan usahanya.

Aktivitas investasi merupakan aktivitas yang dihadapkan pada berbagai macam resiko dan ketidakpastian yang seringkali sulit diprediksikan oleh para investor, maka jika investor lebih melihat dari kinerja keuangan perusahaan yang tercemin dalam laporan keuangan. Investor dapat menganalisis dari Rentabilitas yang diukur dengan laba bersih setelah pajak dibagi total modal itu salah satu ukuran utama keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan, semua modal yang bekerja di dalam perusahaan adalah modal sendiri dan modal asing. **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pertumbuhan Struktur modal pada Sektor Perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Bagaimana pertumbuhan Rentabilitas pada Sektor Perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Bagaimana pertumbuhan Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Bagaimana hubungan antara Struktur Modal dan Rentabilitas pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Seberapa besar pengaruh Struktur Modal dan Rentabilitas terhadap Nilai perusahaan pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui perkembangan Struktur modal pada Sektor Perbankan

Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Mengetahui perkembangan Rentabilitas pada Sektor Perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Mengetahui perkembangan Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui besar pengaruh Struktur Modal dan Rentabilitas pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Mengetahui besar pengaruh Struktur Modal dan Rentabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Perbankan yang terdaptar di Bursa Efek Indonesia.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kegunaan Praktis

a. Bagi Perusahaan
   Penelitian ini diharapkan dapat di pergunakan sebagai bahan informasi dan masukan yang berarti untuk menyermpurnakan pengaruh struktur modal dan rentabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kegunaan akademis

Adapun kegunaan akademis penelitian ini adalah :

a. Bagi Pihak lain
   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya dan sebagai bahan referensi yang diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca.
b. Bagi Pengembangan Ilmu
   Memberikan sumbangan konseptual bagi perkembangan ilmu ekonomi dalam bidang manajemen keuangan khususnya mengenai sumber modal,rentabilitas, dan nilai perusahaan.

Kajian Pustaka

Struktur Modal

Menurut **Bambang Riyanto (2001)** dalam Hasa Nurrohim (2008), ”struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan atau perbandingan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri.”

”Srtuktur modal merupakan perbandingan antara utang dengan ekuitas, struktur modal

merupakan masalah penting dalam keputusan belanja**(Yasa, 2013)**."

$$DER = \frac{\textit{Total Debt}\ \textbf{(Utang)}}{\textit{Equity}\ \textbf{(Equitas)}} \times 100\%$$

Rentabilitas

"Rentabilitas sering disebut profitabilitas usaha. Rasio ini di gunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang di capai oleh bank yang bersangkutan. **(Dr.Kasmir 2013:234)**"

Menurut Bambang Riyanto, 2001: 44).

Rentabilitas Modal Sendiri atau sering juga dinamakan rentabilitas usaha adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri di satu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak .

$$ROE = \frac{\textbf{Laba setelah Pajak}}{\textbf{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Sujoko dan Soebiantoro (2007), dalam jurnal Suroto (2015) menjelaskan bahwa nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Sedangkan menurut **Husnan (2001),** nilai perusahaan merupakan harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Menurut Sari (2013) dalam jurnal **Ta'dir Eko Prasetia** bahwa, "Perusahaan yang dikelola dengan baik pada umumnya memiliki rasio *price to book value* diatas satu. Hal ini menggambarkan nilai saham perusahaan lebih besar daripada nilai buku perusahaan, Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan."

$$PBV = \frac{\textbf{Harga Per Lembar Saham}}{\textbf{Nilai Buku Per Lembar Saham}} \textbf{ x 100\%}$$

Kerangka Pemikiran

Struktur modal adalah pembelanjaan permanen yang mencerminkan pertimbangan atau perbandingan antara kewajiban jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal menunjukkan proposi atas penggunaan kewajiban untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal, investor dapat mengetahui keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya.

Rentabilitas Modal Sendiri adalah perbandingan antara jumlah laba yang tersedia bagi pemilik modal sendiri disatu pihak dengan jumlah modal sendiri yang menghasilkan laba tersebut dilain pihak. Atau dengan kata lain Rentabilitas modal sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan dengan modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan. Laba yang diperhitungkan untuk menghasilkan rentabilitas ekonomi adalah LABA setelah pajak dikurangi bunga modal asing dan pajak.

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai nilai yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan dapat tercermin dari nilai sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa dikatakan bahwa nilai perusahaannya juga baik. Karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai wajar perusahaan yang menggambarkan persepsi investor terhadap emiten bersangkutan.

Hipotesis

- Struktur Modal berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan
- Rentabilitas berpengaruh positif secara parsial terhadap nilai perusahaan
- Struktur Modal Rentabilitas berpengaruh Signifikan terhadap Nilai perusahaan.
- Struktur Modal dan Rentabilitas berpengaruh signifikan secara simultan terhadap Nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:2) menyatakan bahwa :
“Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistemati. Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”.
Pengertian dari Metode Analisis Deskriptif adalah sebagai berikut:

Menurut **Sugiyono (2010:14)** metode deskriptif yaitu :

"Metode deskriptif adalah statistika yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya."
Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) dalam Umi Narimawati (2010:29) adalah :
"Penelitian verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dalam kehidupan."

Operasional Variabel

Operasional variabel menurut **Nur Indriantoro (2002:69)** adalah sebagai berikut : Penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu dapat digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*. Sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replika pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.

1. Variabel independen (X_1) dan (X_2).

   Menurut **Sugiyono (2012:39)** pengertian variabel independen adalah sebagai berikut :

   Variabel independen merupakan variabel yang sering disebut sebagai variabel *stimulasi, predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variable dependent* (terikat).

2. Variabel dependen (Y).

   Menurut **Sugiyono (2012:39)** pengertian variabel dependen adalah sebagai berikut :

   Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Pembahasan Penelitian
Laba Per Lembar Saham (EPS)

Struktur Modal(X_1)
Sumber dana intern, yang merupakan penggunaan laba, cadangan-cadangan, dan laba yang tidak dibagi. Sedangkan, Sumber dana intensif, yang merupakan penggunaan dana dari penyusutan-penyusutan aktiva tetap. Cara mengukur struktur modal adalah sebagai berikut :

$$\boldsymbol{DER} = \frac{\text{Total Utang } (\ Debt\ )}{\text{Total Modal } (\text{ Equity })} x100\%$$

Rentabilitas (X_2)
Rentabilitas modal sendiri atau yang biasa disebut *Return On Equity* mengukur kemampuan perusahaan memperoleh laba yang tersedia bagi pemegang saham perusahaan. Cara mengukur rentabilitas adalah sebagai berikut :

$$\boldsymbol{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}} \text{x}100\%$$

Variabel dependen (Y).

Menurut **Sugiyono (2012:39)** pengertian variabel dependen adalah sebagai berikut :

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Analisis Koefisien Korelasi
Variabel pada penelitian ini adalah struktur modal (X_1), rentabilitas (X_2) dan nilai perusahaan (Y), koefisien korelasi diantar variabel tersebut dihitung menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*, menggunakan bantuan program *Software SPSS v21* dengan hasil sebagai berikut.

Korelasi Antar Variabel Penelitian

Correlations

		DER (X1)	ROE (X2)	PBV (Y)
DER (X1)	Pearson Correlation	1	.470**	.613**
	Sig. (1-tailed)		.004	.000
	N	30	30	30
ROE (X2)	Pearson Correlation	.470**	1	.704**
	Sig. (1-tailed)	.004		.000
	N	30	30	30
PBV (Y)	Pearson Correlation	.613**	.704**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Dari tabel hasil output SPSS tersebut dapat dijelaskan bahwa :

1. Hubungan antara struktur modal (X_1), rentabilitas (X_2) sebesar 0,470. Nilai korelasi bertanda positif yang termasuk

kategori sedang, yang menunjukan bahwa terjadi hubungan positif yang sedang antara struktur modal dengan rentabilitas dimana semakin tinggi struktur modal maka akan diikuti semakin tingginya rentabilitas begitupun sebaliknya.

2. Hubungan antara struktur modal (X_1) dengan nilai perusahaan (Y) sebesar 0,613. Nilai korelasi bertanda positif yang termasuk kategori cukup tinggi, yang menunjukan bahwa terjadi hubungan positif yang cukup tinggi antara struktur modal dengan nilai perusahaan dimana semakin tinggi struktur modal maka akan diikuti semakin tingginya nilai perusahaan begitupun sebaliknya.
3. Hubungan antara rentabilitas (X_2) dengan nilai perusahaan (Y) sebesar 0,704. Nilai korelasi bertanda positif yang termasuk kategori cukup tinggi, yang menunjukan bahwa terjadi hubungan positif yang cukup tinggi antara rentabilitas dengan nilai perusahaan dimana semakin tinggi rentabilitas maka akan diikuti semakin tingginya nilai perusahaan begitupun sebaliknya.

Analisis Verifikatif
Perhitungan Koefisien Jalur

Pada sub struktur yang pertama variabel struktur modal sebagai variabel eksogen (bebas) dan variabel rentabilitas sebagai variabel endogen (terikat). Selanjutnya untuk menguji pengaruh struktur modal terhadap rentabilitas ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 4.9

Koefesien Jalur X_1 Terhadap X_2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.560	2.455		5.116	.000
	DER (X1)	.009	.003	.470	2.820	.009

a. Dependent Variable: ROE (X2)

Berdasarkan hasil output *SPSS v21* di atas, didapat nilai jalur pada variabel struktur modal (X_1) terhadap rentabilitas (X_2) berdasarkan nilai *Standardized Coefficients Beta* untuk P_{X2X1}= 0,470.

Selanjutnya mencari kontribusi atau pengaruh dari variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan melihat nilai koefesien determinasi (*R Square*) pada tabel hasil *output SPSS v21* berikut:

Koefesien Determinasi X_1 Terhadap X_2

Model Summary[b]

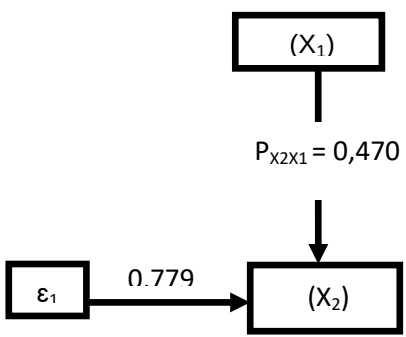
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.470[a]	.221	.193	4.741798

a. Predictors: (Constant), DER (X1)

b. Dependent Variable: ROE (X2)

Nilai koefisien determinasi (R *Square*) dapat dinterpretasikan sebagai besar pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Jadi dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa struktur modal memberikan pengaruh sebesar 0,221 atau 22,1% terhadap rentabilitas, sedangkan sisanya (ε_1) sebesar 0,779 atau 77,9% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain diluar penelitian. Secara visual jalur dari variabel eksogen terhadap variabel endogen dapat dilihat pada gambar berikut.

Struktur Diagram X_1 Terhadap X_2



Dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil uji hipotesis untuk struktur pertama sebagai berikut:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	12.560	2.455		5.116	.000
	DER (X1)	.009	.003	.470	2.820	.009

a. Dependent Variable: ROE (X2)

Pengujian P_{X2X1}:

H_0 (Hipótesis Nol)

H_0: $P_{X2X1}=0$ Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

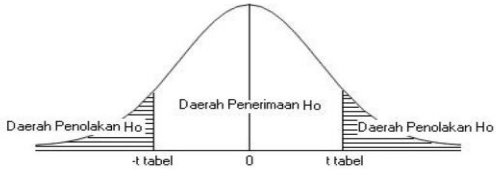
H_a: $P_{X2X1}\neq 0$ Struktur modal berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, df = 28, sehingga diperoleh t_{tabel} dengan uji dua pihak sebesar -2,048 dan 2,048

Kriteria : Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel,}$ terima H_a

Tolak H_a jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$, terima H_0

Dari tabel 4.11 output SPSS di atas diperoleh nilai t_{hitung} untuk struktur modal terhadap rentabilitas sebesar 2,820 dengan nilai t_{tabel} sebesar 2,048. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,820 > 2,048) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya struktur modal berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Jika digambarkan, nilai t_{hitung} dan t_{tabel} untuk pengujian strukutur pertama tampak sebagai berikut:



Kurva Uji Hipotesis X_1 Terhadap X_2

Koefesien Jalur X_1 dan X_2 Terhadap Y

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-343.345	107.079		-3.206	.003
	DER (X1)	.303	.116	.362	2.620	.014
	ROE (X2)	22.880	5.926	.534	3.861	.001

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Berdasarkan hasil *output SPSS v21* di atas, didapat nilai jalur pada variabel struktur modal (X_1) terhadap nilai perusahaan (Y) berdasarkan nilai *Standardized Coefficients Beta* untuk P_{YX1}= 0,362 dan untuk nilai jalur pada variabel rentabilitas (X_2) terhadap nilai perusahaan (Y) sebesar P_{YX2} = 0,534.

Selanjutnya mencari kontribusi atau pengaruh dari kedua variabel eksogen terhadap variabel endogen dengan melihat nilai koefesien determinasi (*R Square*) pada tabel hasil *output SPSS v21* berikutL:

Koefesien Determinasi X_1 dan X_2 Terhadap Y

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.773[a]	.598	.568	148.680708

a. Predictors: (Constant), ROE (X2), DER (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Nilai koefisien determinasi (R *Square*) dinterpretasikan sebagai besar pengaruh

variabel eksogen terhadap variabel endogen. Jadi dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa struktur modal dan rentabilitas memberikan pengaruh terhadap nilai nilai perusahaan sebesar 0,598 atau 59,8%, sedangkan sisanya (ε_2) sebesar 0,402 atau 40,2% merupakan pengaruh dari faktor-faktor lain diluar penelitian seperti Likuiditas, Solvabilitas, Kebijakan deviden, dan aktiva aset.

Sehingga secara visual jalur dari variabel eksogen terhadap variabel endogen pada struktur kedua dapat dilihat pada gambar berikut :

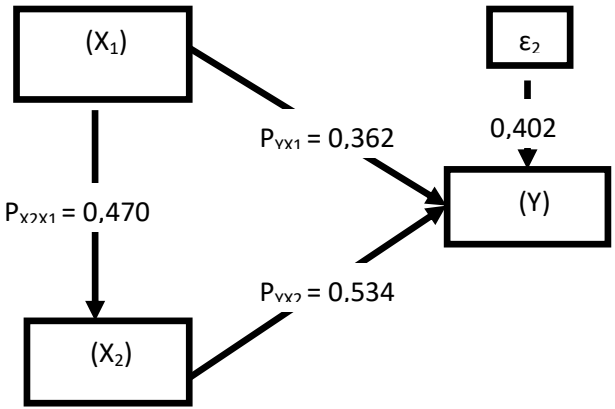


Diagram dan Koefisien Jalur X_1 dan X_2 Terhadap Y

Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dengan menggunakan program SPSS, diperoleh hasil sebagai berikut:

Uji Hipotesis Parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-343.345	107.079		-3.206	.003
	DER (X1)	.303	.116	.362	2.620	.014
	ROE (X2)	22.880	5.926	.534	3.861	.001

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Analisis Pengaruh Struktur Modal (X_1) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

H_0 (Hipótesis Nol)

H_0: $P_{YX1} \leq 0$ Struktur modal tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

H_a: $P_{YX1} > 0$ Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, df = 27, sehingga diperoleh t_{tabel} dengan uji satu pihak (positif) sebesar 1,703

Kriteria : Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel,}$ terima H_a

Tolak H_a jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, terima H_0

Dari tabel 4.15 hasil *output* SPSS diperoleh nilai t_{hitung} untuk struktur modal terhadap nilai perusahaan sebesar 2,620 dan nilai *p-value (Sig.)* sebesar 0,014. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (2,620 > 1,703) dan nilai signifikansi 0,014 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

Analisis Pengaruh Rentabilitas (X_2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

H_0 (Hipótesis Nol)

H_0: $P_{YX2} \leq 0$ Rentabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

H_a: P_{YX2} 0 Rentabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, df = 27, sehingga diperoleh t_{tabel} dengan uji satu pihak (positif) sebesar 1,703

Kriteria : Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel,}$ terima H_a

Tolak H_a jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, terima H_0

Dari tabel 4.15 hasil *output* SPSS diperoleh nilai t_{hitung} untuk rentabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 3,861 dan nilai *p-value (Sig.)* sebesar 0,001. Dikarenakan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} (3,861 > 1,703) dan nilai signifikansi 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial rentabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

Berdasarkan kurva uji hipotesis di atas, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} sehingga H_a diterima, yang menunjukan bahwa dengan tingkat kesalahan 5% dapat diketahui bahwa rentabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, sehingga hipotesis penelitian diterima.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Hipotesis yang akan diuji pada pengujian secara simultan ini adalah:

$H_0 : P_{YX1X2} = 0$ Struktur modal dan rentabilitas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

$H_a : P_{YX1X2} \neq 0$ Struktur modal dan rentabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 0,05 atau 5%

Kriteria : tolak H_0 jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan terima H_a

Dengan menggunakan *SoftwareSPSS v.21*, diperoleh output sebagai berikut:

Uji Signifikansi (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	887990.519	2	443995.259	20.085	.000[b]
	Residual	596860.727	27	22105.953		
	Total	1484851.246	29			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), ROE (X2), DER (X1)

Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai F_{hitung} sebesar 20,085 dengan *p-value (sig.)* = 0,000. Dengan α = 0,05, df_1 = 2, dan df_2= (n-k-1) = 27, maka di dapat F_{tabel} = 3,354. Dikarenakan nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} (20,085 > 3,354) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara simultan struktur modal dan rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Sektor Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka penulis mengam bil beberapa kesimpulan sesuai rumusan masalah yang dicari sebagai berikut :

1. Pertumbuhan struktur modal pada Sektor Perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 cenderung fluktuatif , seperti tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan yang di sebabkan oleh terbatasnya likuiditas dan tidak lancarnya aliran kredit yang membuat para investor

takut untuk menankan modalnya sehingga nilai der menjadi menurun . (TEMPO.Com)

2. Pertumbuhan rentabilitas pada Sektor Perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 cenderung fluktuatif , di mana pada tahun 2014 ke tahun 2015 hampir semua perusahaan mengalami penurunan yang di sebabkan kinerja perbankan melambat, kenaikan suku bunga dan pengetatan likuiditas sehingga para investos cenderung berhati-hati untuk memilih menanamkan modalnya pada suku bunga bank yang terendah sehingga membuat rentabilitas perbankan banyak yang menurun . (Inilah.com)
3. Pertumbuhan nilai perusahaan pada Sektor Perbankan Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 cenderung fluktuatif pada penurunan tertinggi terjadi dari tahun 2012 ke tahun 2013 yang di sebabkan pada tersebut sedang terjadi krisis global yang memicu di perushaan terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK) yang menekan pertumbuhan konsumsi masyarakat, sehingga pengusaha menunda pengeluaran investasi dan lebih berahati-hati dalam menanamkan modalnya. (Anualreport2013).
4. Struktur modal memiliki hubungan yang sedang dengan rentabilitas, dimana hasil tersebut menunjukan bahwa struktur modal berpengaruh signifikan terhadap rentabilitas sedangkan sisanya merupakan besarnya sumbangan pengaruh dari faktor lain yang tidak di teliti (epsilon).
5. Struktur modal dan Rentabilitas memiliki hubungan yang cukup tinggi terhadap nilai perusahaan , diman hasil tersebut menunjukan bahwa secara simultan struktur modal dan rentabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan sisanya merupakan kontribusi dari variabel lain diluar penelitian (epsilon).

saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dibahas di atas, maka pemulis mencoba mengajukan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, di antaranya sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia hendaknya lebih

aktif dalam memberikan informasi tentang kondisi perusahaan kepada masyarakat terutama berkaitan dengan laporan keuangan dan neraca laba/rugi perusahaan secara jelas.

2. Bagi Para Investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang sudah listing di Bursa Efek Indonesia sebaiknya mendasari pertimbanganbukan hanya melihat dari segi image dan spekulasi kondisi perekonmian secara makro, maka hedaknya calon investor benar-benar mempertimbangkan kondisi keuangan perusahaan sebagai dasar pengambilan investasi.
3. Untuk peneliti selanjutnya, di harapkan menambah, memodifikasi, atau mengganti variable-variabel lain yang cenderung lebih berpengaruh terhadap harga saham dan menambahkan jumlah perusahaan sampel dikarenakan hasil dari penelitian ini memiliki nilai yang kecil.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu Sri Mahatma Dewi, Ary Wirajaya "*Pengaruh Struktur Modal , Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan*" E-Jurnal Akuntasi Universitas Udayana 4.2 (2013), ISSN:2249-4588.

Bambang Riyanto, 2010. Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan,Edisi keempat,Cetakan ke sepuluh,Penerbit BPFE,Yogyakarta.

Brigham, Eugene F,. And Joul F. Houston.2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan.,Edisi 11.Jakarta:Salemba Empat, Intermediate Financial Management. 5th Edition, The Dryden Press, New York, 1996

Chowdhury Anup, Chowdhury Paul Suman " Impact of capital structure on firm's value: Evindence From Bangladesh" BEH- Business and Economic Horizons, Volume 3 , Issue 3, October 2010, ISSN: 1804-1205

Diah Manda Sari, Emilia Gustini, Lukita Tripermata " Pengaruh Struktur Modal dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia" Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini Volume 7 no.03 Desember 2016, ISSN: 2502-2024.

Gita Cahya Puspita dan Rohmawati Kusumaningtias *"Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005-2009 "* Jurnal Akuntansi, AKRUAL 2 (1) (2010): 76-91 e-ISSN:2502-6380

Gisela PrisiliaRompas *"Likuiditas Solvabilitas Dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Bumn Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia "* Jurnal EMBBA, Vol.1 No.3 September 2013, ISSN 2303-1174

Husnan, Fuad dan Enny Pudjiastuti.(2006). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Irham Fahmi , *Analisis Laporan Keuangan* Cetakan ke-2, Maret 2012

Kasmir . *Analisis Laporan Keuangan* Cetakan ke-6, Maret 2013

Niresh J. Aloy *"Capital Structure and Profitability in Srilankan Banks "* Global Journal of Management and Business Research, Volume 12 Issue 13 Version 1.0 Year 2012, ISSN: 2249-4588.

Norma Safitri dan Aniek Wahyuati *"Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan "* Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen,Volume 4, Nomer 2 , Februari 2015.

Rahman Rusdi Hamidy, I Gusti Bagus Wiksuana dan Luh Gede Sri Artini *"Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia "* E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana

4.10 (2015) : 665-682, ISSN : 2337-3067.

Rizky Mangodua, Yossi Diantimalab "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" Jurnal Dinamika Akuntasi dan Bisnis Vol.3 (1), 2016, pp 62-69.

Sugiyono.2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kuaitatif dan R&D.* Alfabeta: Bandung.

Sugiyono. (2009).*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. CV. Bandung : Alfabeta.

Ta'dir Eko Prasetia , Parengkuan Tommy dan Ivone S. Saerang *"Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bei"* Jurnal EMBA, Vol.2 No.2 Juni 2014, ISSN 2303-1174.

Umi Narimawati, Sri Dewi Anggadini, Linna Ismawati,2010. *Penulisan Karya Ilmiah.* Jakarta: Penerbit Genesis.

Winarti Setyorini *"Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (Periode Tahun 2007-2010) "* Jurnal Ilmu – Ilmu Sosial, Volume 4 Nomer 1, Februari 2012.

Yu-Shu Cheng1, Yi-Pei Liu and Chu-Yang Chien "*Capital structure and firm value in China: A panel threshold regression analysis" African Journal of Business Management Vol.4 (12), pp.2500-2507,18 September, 2010, ISSN 1993-8233.*

Referensi Web :

www.republika.co.id

www.idx.co.id

www.CNN.co.id

www.inilah.com

anualreport.com

https://www.google.com/